

DESKRIPSI KECUKUPAN MODAL DAN PERBANDINGAN
ANTARA BANK MILIK PEMERINTAH DENGAN SWASTA
YANG *GO PUBLIK* DI BURSA EFEK INDONESIA

Sumani

Prodi. Manajemen Fak. Ekonomi Universitas Jember
Jl. Kalimantan 37 – Kampus Tegal Boto, Jember (66121)

Abstrak

Tujuan penelitian penelitian ini, yaitu : (a) Untuk mengetahui kecukupan modal pada perusahaan perbankan milik pemerintah; (b) Untuk mengetahui kecukupan modal pada perusahaan perbankan milik swasta; (c) Untuk mengetahui perbedaan kecukupan modal antara perusahaan perbankan milik pemerintah dengan perusahaan perbankan milik swasta. Jenis penelitian bersifat studi kasus karena dalam hal ini hanya menggambarkan kondisi perusahaan, jadi kesimpulan dari analisis dan perhitungan nantinya akan berlaku di perusahaan yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan perbankan milik pemerintah lebih memenuhi kecukupan modalnya dibandingkan dengan perusahaan perbankan milik swasta. Namun pada uji statistik menyatakan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kecukupan modal perusahaan perbankan milik pemerintah dengan perusahaan perbankan milik swasta.

Kata Kunci : *Kecukupan Modal, Aktiva Tertimbang Menurut Risiko.*

Secara umum tujuan utama didirikan perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dalam kemampuan perusahaan tersebut dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan. Hal ini merupakan suatu yang mutlak, agar perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan operasi di masa yang akan datang. Sasaran yang ingin di capai oleh suatu perusahaan tidak lain adalah laba itu sendiri. Melihat besarnya laba atau keuntungan yang di peroleh suatu perusahaan akan dapat diketahui gambaran tentang keadaan keuangan pada suatu periode.

Dalam mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan terlebih dahulu perlu dilakukan pemeriksaan terhadap kesehatan keuangan. Alat yang bisa di gunakan dalam pemeriksaan ini adalah rasio keuangan yang menghubungkan data keuangan dengan jalan membagi satu data dengan data yang lain. Dalam penelitian ini di lakukan pembahasan tentang modal kerja yang didalamnya juga digunakan rasio keuangan. Hal itu dikarenakan salah satu faktor yang mempengaruhi besarnya keuntungan adalah penyediaan modal kerja yang benar atau dapat diartikan kecukupan modal yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Bukan hanya modal sebagai sumber penting dalam memenuhi kebutuhan dana, melainkan posisi modal akan mempengaruhi keputusan-keputusan manajemen dalam hal pencapaian tingkat laba. Modal kerja pada hakekatnya merupakan jumlah yang terus-menerus harus ada dalam menopang usaha perusahaan yang menjembatani antara saat pengeluaran untuk memperoleh bahan atau jasa, dengan waktu penerimaan perusahaan (Kamarudin Ahmad, 1996:5), namun di samping itu kelebihan modal kerja juga akan berdampak buruk pada keuntungan perusahaan. Menurut Weston dan Brigham (1984:424) modal merupakan faktor produksi sebagaimana faktor lainnya, modal ini mengandung biaya. Selain itu dana yang diam seharusnya memiliki kesempatan untuk